

ABSTRAK

Salwa Rahmazia, 210104030186, *Penerapan Manajemen Masjid Pada Masjid At-Taqwa Banjarbaru*. Dosen Pembimbing (I): Bapak Drs. H. Ahmad Rijali, M.Pd. Pembimbing (II): Ibu Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Skripsi pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2025.

Kata Kunci: Manajemen Masjid, Masjid At-Taqwa, Banjarbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen masjid pada Masjid At-Taqwa Banjarbaru dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu idarah (manajemen administratif), imarah (pemakmuran masjid), dan ri'ayah (pemeliharaan fisik). Latar belakang dari penelitian ini adalah melihat dari media sosial yang aktif dengan kegiatan yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Banjarbaru. Alasan memilih tempat tersebut adalah karena aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin keagamaan dan sosial meskipun bangunan masjid masih dalam tahap pembangunan. Selain itu, aktif media sosial sebagai update yang di Masjid At-Taqwa Banjarbaru.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen masjid pada bidang idarah, imarah, dan ri'ayah di Masjid At-Taqwa Banjarbaru dan apakah ada hambatan dan upaya dari para pengurus Masjid At-Taqwa Banjarbaru dalam menerapkan manajemen masjid tersebut

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang sumber data didapat melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Subjek pada penelitian ini ialah orang-orang yang berkaitan langsung dengan judul penelitian yakni Pengurus/Pengelola Masjid At-Taqwa Banjarbaru yang menerapkan manajemen masjid. Adapun objek penelitian ini yakni penerapan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarbaru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan manajemen Masjid At-Taqwa Banjarbaru dalam bidang idarah, imarah, dan ri'ayah menunjukkan efektivitas yang cukup baik melalui sistem pengelolaan yang terstruktur dan partisipatif. Kendati menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan koordinasi, kurangnya regenerasi pengurus, serta kendala dalam pemeliharaan fasilitas, pengurus masjid mampu merespons secara adaptif melalui pelibatan generasi muda, optimalisasi teknologi komunikasi, dan pendekatan kolaboratif berbasis semangat gotong royong. Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen dalam mewujudkan masjid yang makmur dan berdaya guna bagi masyarakat.